

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diketahui bahwa sebagian besar remaja diasuh dengan pola asuh otoriter sebanyak 20 orang (40,0%).
2. Diketahui bahwa sebagian besar remaja di SMP Negeri II Ngaglik Yogyakarta mengalami depresi sedang sebanyak 21 orang (42,0%).
3. Dari hasil analisis uji *Fisher's Exact*, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$, yang menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh keluarga dengan tingkat depresi pada remaja di SMP Negeri II Ngaglik Yogyakarta. Selain itu, nilai koefisien korelasi $r = 0,424$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada dalam kategori hubungan sedang dan bersifat positif.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada remaja tentang keterkaitan antara pola asuh dan tingkat depresi khususnya SMP Negeri II Ngaglik Yogyakarta. Selain itu dapat mencari support system apabila dirasa memerlukan bantuan dalam mengatasi depresi yang dirasakan.

2. Bagi Orang Tua Remaja

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam memberikan pola asuh yang tepat dan baik pada remaja sehingga perkembangan anak dapat dilalui dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengakses informasi yang sesuai.

3. Bagi Pengelola SMP Negeri II Ngaglik Yogyakarta

Untuk menambah kajian pustaka dan bahan ajar terkait dengan hubungan pola asuh keluarga dengan tingkat depresi remaja SMP Negeri II Ngaglik Yogyakarta. Selain itu data ini dapat menjadi data untuk melakukan screening

kesehatan mental siswa. Juga pihak sekolah dapat bekerjasama dengan puskesmas maupun institusi Pendidikan untuk memberikan edukasi mengenai pola asuh pada anak.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA